



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta mil



By:

MUHAMMAD YAHDI

SIN. 12110413783

**FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

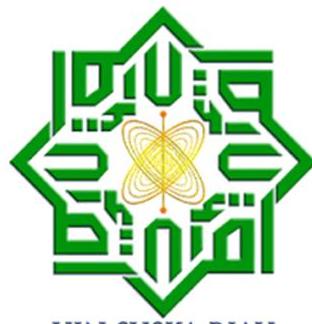


UIN SUSKA RIAU

© **STUDENTS' PERCEPTION ON USING L1 IN AN ENGLISH LANGUAGE CLASSROOM AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

By:

MUHAMMAD YAHDI

SIN. 12110413783

Thesis

Submitted as partial fulfilment of the Requirements
for Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd.)

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Muhammad Yahdi

Student Number : 12110413783

Phone Number : 082284277947

e-mail : muhammad.yahdi25@gmail.com

Department : English Education

Faculty : Education and Teacher Training

University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi entitled "**Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur**" is certainly my own work and it does not consist of other people's work. I am entirely responsible for the content of this *skripsi*. Others' opinion findings included in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, July 01st, 2025



Muhammad Yahdi
12110413783

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *Students' perception on using LI in an english language classroom at SMAN 1 Kampar Timur* was written by Muhammad Yahdi, SIN. 12110413783. It had been accepted and approved to be examined on the final examination of an Undergraduate degree at the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Muharram 05th 1447 H

July, 01st 2025 M

Approved by,

Supervisor

Dr. Faurina Anastasia, S. S, M. Hum
NIP. 19810611 200801 2 017

Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801210 2023211011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Students' Perception on Using LI in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur* was written by Muhammad Yahdi, SIN. 12110413783. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Muharram 8th, 1447H / July 04th, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Muharram 8th, 1447 H
July 04th, 2025 M

Examination Committee

Examiner I

Examiner II

Dr. Kalayo Hasibuan, M.Ed. TESOL
NIP. 196510281997031001

Riri Fauzana, M.Sc.
NIP. 198407172023212043

Examiner III

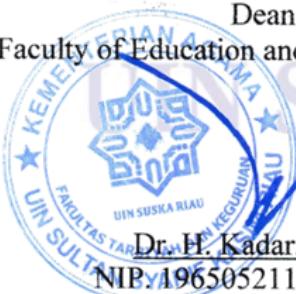
Examiner IV

Rizki Gushendra, M.Ed.
NIP. 198208282008011008

Rizki Amelia, M.Pd.
NIP. 198308202023212036

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah almighty. With his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled "Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur". It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor's degree (S. Pd) at the Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam are always presented to the last messenger of Allah, prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. Yusman** and **Mrs. Rusmita**, who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has been given to the researcher. Thank you so much Dad, Mom. Please keep becoming my inspiration.

The researcher would like to show her gratitude to all the beloved people who have encouraged motivated and even helped the researcher finish the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M.Ed., ph. D., as Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., as Vice Rector II; Dr. Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. Sukma Erni, M.Pd as Vice Dean I; Prof Zubaidah Amir MZ, S.Pd.,M.Pd as Vice Dean II; Dr. H. Jon Pamil,S.Ag., M.A as Vice Dean III and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Abdul Hadi, MA, Ph.D, the Academic Supervisor, for his guidance to the students.
6. Dedy Wahyudi, S.Pd., M.Pd, my beloved supervisor, who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. The Headmaster of Senior High School 1 Kampar Timur, Dra Yus Yetti, M. Pd., my beloved English teacher, Evi Yarnismin, S. Pd, and all teacher and staff who have helped me in accomplishing this research.
8. My beloved siblings Ilham Maulana and Aini Nazifah as my mood booster in my lifetime.
9. My beloved all of my family, thank you for always giving support.
10. My B class friends Mulya Sri Anggia, S.Pd, Melda Amelia, Roihan Arifin Sinulingga and all of the member of B class 21 EED UIN Suska who always give me a lot of love and support. Thank you for making my university life full of happiness.
11. KLV squad member Muhammad Ilham Zulfansyah, Muhammad Sa'ari Amri, Muhammad Rizki, Muhammad Izzul Hamdi, Arief Rahman, Muhammad Alfiandi and Hidayatullah, may our friendship always be established and will not fade with time.
12. Lastly, I would like to express my deepest gratitude to myself for never giving up, even during the most challenging moments of this thesis journey.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I thank myself for the patience, persistence, and hard work that I have put into completing this research. This accomplishment is a result of my own dedication and determination, and I am proud of how far I have come.

Finally, the researcher realize that this thesis is still far from perfection. Therefore, constructive comments, critiques, and suggestions are appreciated very much.

Pekanbaru, July 01st, 2025

The Reseacher

Muhammad Yahdi
SIN. 12110413783

ABSTRACT

Muhammad Yahdi (2025): Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom at SMAN 1 Tampar Timur

This research aims to investigate students' perception on the use of the first language (L1) in English language classrooms at SMAN 1 Kampar Timur. The research used a quantitative method with a survey design. The population of this research is eleventh grade students at SMAN 1 Kampar Timur, which consists of 10 classes. The sample consisted of 99 eleventh-grade students selected through convenience sampling. The data were collected using a close-ended questionnaire and analyzed using a Likert scale. The results showed that 52% of students had a positive perception of the use of L1 in English learning, while 48% were uncertain. No students expressed negative or very negative perceptions. Most students agreed that L1 helps them understand English materials better, reduces their anxiety, and makes classroom communication more effective. The findings support previous studies that emphasize the facilitative role of L1 when used strategically in second language acquisition. Therefore, teachers are encouraged to use L1 wisely in the English classroom to support students' comprehension without reducing their exposure to the target language. The findings reveal that the majority of students hold a positive perception of using L1 in English classes, recognizing its usefulness in enhancing comprehension, reducing anxiety, and improving classroom interaction.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Yahdi (2025): Persepsi Siswa tentang Penggunaan L1 dalam Kelas Bahasa Inggris di SMAN 1 Tampar Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan bahasa pertama (L1) dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMAN 1 Kampar Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Kampar Timur, yang terdiri dari 10 kelas. Sampel penelitian terdiri dari 99 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52% siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan L1 dalam pembelajaran bahasa Inggris, sementara 48% berada pada kategori tidak yakin. Tidak ada siswa yang menunjukkan persepsi negatif maupun sangat negatif. Sebagian besar siswa setuju bahwa penggunaan L1 membantu mereka memahami materi bahasa Inggris dengan lebih baik, mengurangi kecemasan, dan mempermudah komunikasi di kelas. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan peran fasilitatif L1 ketika digunakan secara strategis dalam perolehan bahasa kedua. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan L1 secara bijak dalam pembelajaran bahasa Inggris guna mendukung pemahaman siswa tanpa mengurangi paparan terhadap bahasa target. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan L1 dalam kelas bahasa Inggris karena dianggap dapat meningkatkan pemahaman, mengurangi kecemasan, dan memperlancar interaksi di kelas.

ملخص

محمد يهدي، (٢٠٢٥): تصور التلاميذ حول استخدام اللغة الأم في صف اللغة الإنجليزية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ في كامبار الشرقية

هذا البحث يهدف إلى معرفة تصور التلاميذ حول استخدام اللغة الأم في صف اللغة الإنجليزية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ في كامبار الشرقية. وقد استخدم البحث المنهج الكمي بتصميم المسح. ويكون مجتمع البحث من تلاميذ الصف الحادي عشر في المدرسة، ويضم ١٠ فصول. أما عينة البحث فتتكون من ٩٩ تلميذاً من الصف الحادي عشر تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة المتباعدة. وقد جُمعت البيانات من خلال استبيان مغلق، وتم تحليلها باستخدام مقياس ليكرت. وأظهرت نتائج البحث أن ٥٢٪ من التلاميذ لديهم تصور إيجابي تجاه استخدام اللغة الأم في تعلم اللغة الإنجليزية، بينما كان ٤٨٪ في فئة غير متأكد. ولم يُظهر أي من التلاميذ تصوراً سلبياً أو سلبياً جداً. وقد أبدى معظم التلاميذ موافقتهم على أن استخدام اللغة الأم يساعدهم على فهم مادة اللغة الإنجليزية بشكل أفضل، ويقلل من القلق، ويسهل عملية التواصل داخل الصف. وتدعم هذه النتائج دراسات سابقة أكدت على الدور التيسيري للغة الأم عند استخدامها بطريقة استراتيجية في اكتساب اللغة الثانية. وبناء على ذلك، يُنصح المعلّمون باستخدام اللغة الأم بحكمة أثناء تدريس اللغة الإنجليزية لدعم فهم التلاميذ دون التقليل من تعرّضهم للغة الهدف.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY	i
SUPERVISOR APPROVAL	ii
EXAMINER APPROVAL	iii
ACKNOWLEDGMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
...	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Problem	1
B. Identification of the Problem	9
C. Limitation of the Problem	10
D. Formulation of the Problem	10
E. Objective of the Research	10
F. Significances of the Research	10
G. Definition of the Terms	11
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	12
A. Theoretical Framework	12
1. Students' Perception	12
2. First language (L1)	27
3. Advantages and Disadvantages of using L1 in the english language classroom	28
B. Relevant Research	30
C. Operational Concept	32
CHAPTER III RESEARCH METHOD	34

A. Research Design	34
B. Location and Time of the Research	34
C. Subject and Object of the Research	35
D. Population and Sample of the Research	35
1. Population of the Research	35
2. Sample of the Research	36
E. Technique of Collecting the Data	36
F. Technique of Data Analysis	37

CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION 39

A. Results	39
B. Discussion	51

CHAPTER V 52

A. Conclusion	52
B. Suggestion	52

REFERENCES

APPENDICES

CURRICULUM VITAE

LIST OF TABLES

Table III.1	The total population of eleventh-grade students of SMAN 1 Kampar Timur.....	35
Table III.2	Sample of the Research.....	36
Table III.3	Blue Print of Students' Perception.....	37
Table III.4	Likert Scale.....	37
Table III.5	Score Interpretation Criterion	38
Table IV.1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in bahasa indonesia.....	39
Table IV.2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in bahasa indonesia if learners have a low proficiency level in English.	40
Table IV.3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one who uses both bahasa indonesia and English.....	40
Table IV.4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes.	41
Table IV.5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom.	42
Table IV.6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed.	42
Table IV.7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools.	43
Table IV.8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English.	44
Table IV.9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option.	44
Table IV.10	Comparing indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar.	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.11	Comparing and contrasting indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique.	46
Table IV.12	When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa indonesia.	46
Table IV.13	If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa indonesia is a good solution.....	47
Table IV.14	It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa indonesia.....	48
Table IV.15	Students' Perception Score	49
Table IV.16	The Frequency and Percentage of Students' Perception....	50



UIN SUSKA RIAU

LIST OF APPENDICES

Appendix 1 Research Instrument

Appendix 2 Sample of Students' Response

Appendix 3 Students' Response of the Questionnaire

Appendix 4 Recommendation Letters

Appendix 5 Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

English is one of the languages with the most speakers in the world.

English is also one of the international languages, which are used in international communication, either as a foreign language or as a second language. The rapid speed of globalization has made English one of the most widely spoken languages in the world today. English is the primary language of communication in the global economic, political, technological, and cultural activities that are intimately related to globalization.

This global dominance of English is supported by the increasing need for a common linguistic platform in international interactions. As Graddol (2006) explains, English is no longer the language of native speakers alone but has become a global lingua franca, especially in international business, scientific research, education, and media. Furthermore, Kachru (1992) introduced the concept of the "Three Circles of English"—the Inner Circle (native English-speaking countries), the Outer Circle (countries where English is a second language), and the Expanding Circle (countries where English is a foreign language)—to explain the broad functional reach of English across different sociolinguistic contexts. This framework highlights how English operates across different nations with various roles and degrees of integration into society. In addition, Crystal (2003) emphasizes that the global status of English is driven not just by the number of speakers but also by its significance



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in key international domains, making it a vital skill for global citizenship in the 21st century.

In Indonesia, English has been taught from elementary school level up to university level. The use of the first language appears to be very prevalent in the process of teaching English in all non-English speaking country, particularly in situations where the teachers and students share the same first language (mother tongue). Bahasa Indonesia is widely utilized in English classes in Indonesia because it is the first language of the majority of English teachers and students.

The use of the first language (L1) in English as a Foreign Language (EFL) settings serves various pedagogical purposes, such as explaining difficult concepts, giving instructions, managing classroom behavior, and building rapport between teachers and students (Cook, 2001; Nation, 2003). Moreover, some researchers argue that strategic use of L1 in the classroom can enhance students' understanding, reduce anxiety, and facilitate more effective language learning (Tang, 2002; Macaro, 2005). Thus, the presence of Bahasa Indonesia in English classrooms in Indonesia is not only a natural consequence of a shared linguistic background but also a potentially beneficial instructional tool when used appropriately.

The issue of the use of the first language (L1) in the EFL classroom has been debated for years. Krashen (1987) claims that more exposure means more proficiency. It means that students should get an opportunity to listen English if they want to be skillful at using English. However, the maximum exposure in a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

language classroom sometimes becomes a challenge because many teachers still use their first language.

Using the first language (L1) strategically in classroom instruction may lead to better results in second language (L2) acquisition, according to Choi and Leung (2017). Since the majority of the difficult materials and concepts connected to the target language can be taught in the student's first language, it is believed that using L1 facilitates learning and increases the chance of language growth (Bartlett, 2017; Bruen & Kelly, 2017). According to several studies, the use of students' first language (L1) in the classroom contributes to a more comfortable and engaging atmosphere, which helps strengthen the connection between teachers and learners (Bruen & Kelly, 2017; Saliu, 2017). Consequently, L1 is now widely seen as an indispensable part of teaching in L2 contexts, many teachers have been rejecting the assumption made that the medium of instruction should be only in the target language (Sadighi, 2018).

Teachers often view L1 integration in EFL lessons as beneficial to learners (Sevim & Turhanli, 2019; Turhanli, 2018).

The central argument in this debate is grounded in the theory that language acquisition is driven by comprehensible input, a concept developed by Krashen (1981), which asserts that learners acquire language most effectively when they understand messages slightly above their current proficiency level ($i+1$). According to this model, maximizing students' exposure to the target language is essential to promote natural acquisition. However, in real classroom situations, especially in EFL contexts such as Indonesia where English is not

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

used outside the classroom, delivering English-only instruction often poses significant challenges both for teachers and students. These challenges are particularly evident when students lack the foundational vocabulary or grammatical knowledge to follow instructions, participate in discussions, or comprehend the content being taught (Ellis, 2005).

As a result, many teachers find it necessary to rely on students' L1 to ensure clarity, provide quick explanations, and maintain classroom management. This necessity has sparked discussions on whether L1 is merely a crutch or a strategic tool for effective instruction. Nation (2003) argues that L1 use, when applied judiciously, does not hinder but rather supports language learning, especially in the early stages. It can reduce the cognitive load, lower learners' affective filters, and help them make connections between the L1 and L2. Similarly, Cook (2001) contends that the monolingual approach, which discourages all L1 use, is not always practical or beneficial in EFL environments. Instead, he promotes the idea that L1 can serve as a pedagogical resource if integrated with awareness and purpose.

Furthermore, the role of L1 can be linked to Vygotsky's (1978) sociocultural theory, which emphasizes the importance of scaffolding in learning. Teachers may use L1 to scaffold new concepts and gradually lead students toward more autonomous use of the L2. In this context, L1 becomes a bridge that facilitates learners' movement within their Zone of Proximal Development (ZPD). This approach is especially useful in explaining complex grammar rules, unfamiliar cultural references, or difficult academic terms.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moreover, according to MacIntyre and Gardner (1991), students' academic outcomes can be strongly impacted by anxiety related to language learning. Allowing the use of L1 in English classrooms can ease this anxiety, promote a safer and more encouraging classroom atmosphere, and improve learners' self-assurance in speaking English. In less threatening environments, students are more likely to speak up, try new language forms, and retain what they learn.

Therefore, although the principle of maximizing L2 exposure remains theoretically sound, practical classroom realities suggest that a flexible, context-sensitive approach that includes limited and strategic use of L1 may be more effective in supporting students' English language development in EFL settings.

However, several arguments oppose the use of the first language (L1) in EFL classrooms. While some consider L1 a practical tool in second language teaching, it is not without its drawbacks (Ibrahim, 2019). For example, Krashen (1981) and Manara (2007) suggested that acquiring the target language effectively requires maximizing students' exposure to it. In addition, De la Campa and Nassaji (2009) and Çelik and Aydin (2018) pointed out that too much reliance on L1 in L2 learning environments may hinder students' opportunities to listen to the target language, thus limiting their speaking development.

This perspective is based on the belief that second language acquisition (SLA) occurs most effectively in immersive environments, where learners are

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consistently and intensively exposed to the target language (TL). Proponents of this view assert that the overuse of L1 can lead to learners becoming overly dependent on their native language, thereby reducing the urgency and necessity to engage with English (Cook, 2001). This dependency potentially creates a passive learning environment where students are reluctant to take risks or practice using English spontaneously in speaking or writing activities. As noted by Howatt (1984), continuous reliance on the first language may reinforce translation-based learning, which hinders the development of communicative competence—a core goal in modern language education.

Another critical concern is the reduction of authentic linguistic input when L1 is overutilized. Long (1996) emphasized that the quality and quantity of comprehensible input are vital for SLA, and L1 use can dilute this input by limiting learners' real-time processing of the L2. In such situations, students are less likely to engage in active listening or develop inferencing strategies that are essential for language comprehension. Moreover, limited exposure may impede the internalization of syntactic patterns and lexical usage, which are typically acquired through repeated and meaningful exposure to the target language (Ellis, 2005).

Furthermore, in contexts where learners already have minimal exposure to English outside the classroom, the use of L1 within class time may unintentionally diminish one of their few opportunities for immersion. Turnbull and Arnett (2002) argue that the classroom should serve as a language-rich environment, especially in EFL settings, and teachers have a responsibility to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maximize English usage to create these conditions. Overuse of L1 may thus conflict with pedagogical goals that prioritize communicative interaction and student-centered language production.

It is also important to acknowledge that some learners may become demotivated if the L1 is overused, as it can signal a lack of expectation for them to rise to the challenge of learning a foreign language. Macaro (2001) states that when teachers use L1 excessively, it can send mixed messages about the necessity of English and reduce learners' perceived value of the target language as a communication tool.

While limited use of L1 may be beneficial in certain situations, these criticisms emphasize that its overuse could undermine key principles of second language learning. Therefore, language instructors are encouraged to reflect critically on their use of L1 in order to strike a balance that supports comprehension while maintaining consistent exposure to English.

Many studies have explored this topic, and the findings either support or disagree with the use of the first language in ESL and EFL classrooms. Brown (2000) explained that some teachers and researchers think it helps the learning process, while others see it as not useful. Those who are against using the first language in class believe that the target language should be the only language used, because it is most effective to teach and learn a language by using it directly (Richards & Rodgers, 2001). They argue that L1 should be avoided to improve target language learning, as more exposure to the target language and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Less use of the first language are very important. L1 use can disturb the learning of L2 (Cook, 2001; Ellis, 2005; Krashen, 1981). On the other hand, those who support using L1 say that teachers who understand the students' native language have more advantages. They believe that L1 should not be removed completely from second or foreign language classrooms because using it in a careful and planned way can help students (Larsen-Freeman, 2012; Nation, 2003).

Several studies have explored the use of the first language in foreign language classrooms. However, research focusing on L1 use in English classes within the Indonesian context, especially at the senior high school level, is still limited. Nursanti (2016) conducted a study involving junior high school students as participants. Another study by Resmini (2019) focused on university students. Clara Sibarani (2019) also conducted a study using an explanatory sequential mixed methods design, collecting quantitative data through questionnaires and qualitative data through open-ended interviews.

Based on the observation in the classroom, English comprehension of students in SMAN 1 Kampar Timur was quite good because at this school the students were quite good to understand vocabulary and English material, although there were still some students who had difficulty to understand, speak or communicate in English language. The observation was conducted by attending several English learning sessions in different classes of the eleventh grade. During the observation, the researcher focused on seeing how the students responded to the teacher's instructions, how they engaged with the lesson, and how they processed both written and spoken English. The researcher



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

also observed how the students interpreted vocabulary in context, answered comprehension questions, and participated in speaking activities such as group discussions and dialogues. These findings suggest that while most students were able to understand English materials well, there were still some who struggled with using the language, especially in speaking and real-time communication.

SMAN 1 Kampar Timur uses the *Kurikulum Merdeka* in the learning process, and English is taught as one of the main subjects. This study was conducted with second-semester eleventh-grade students at SMAN 1 Kampar Timur. The *Kurikulum Merdeka* encourages students to achieve the skill of using English in spoken, written, and visual forms to communicate effectively depending on the situation, purpose, and audience.

This study aims to investigate the perception of students toward the use of L1 in English classroom. Based on the problems is shown above, this research is entitled “STUDENTS’ PERCEPTION ON USING L1 IN AN ENGLISH LANGUAGE CLASSROOM AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR”

B. Identification of the Problem

Based on the background and the phenomena above, the problems to be addressed in this study are identified as follows:

1. Some students have difficulty understanding the learning material when it is delivered in English
2. Some students are more active in learning when the teacher explains the material using Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Limitation of the Problem

Based on the problem identification, the researcher found several issues in this study. Therefore, it is important to narrow the focus to pay more attention to a specific problem. In this case, the researcher needs to focus on students' perception of using L1 in an English classroom at SMAN 1 Kampar Timur.

D. Formulation of the Problem

Based on the background of this study, the research question which guides this research is how is students' perception on using L1 in an English language classroom at sman 1 kampar timur.

E. Objective of the Research

Based on the formulations above, the objective of the research is: to describe students' perception on using L1 in an English language classroom at sman 1 kampar timur.

F. Significances of the Research

The significance of this study is to determine students' perceptions on using L1 in an English language classroom. It is significant because students' perceptions provide input to teachers for determining the effectiveness of teaching quality and for language policy decision-making in the teacher's teaching. The research results are expecting to provide positive input on the language policy decisions made by teachers in their teaching.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Definition of the Terms

1. Students' Perception

Robbins and Timothy (2013) stated that perception is the way individuals make sense of what they experience through their senses to understand their environment. Simply, perception is how someone sees or understands a situation. This research focus on students' perception on using bahasa indonesia in an english language classroom at sman 1 kampar timur.

2. First Language (L1)

Hornby (2003) described the first language as someone's native tongue. Richard and Schmidt (2010) also defined L1 as the language first acquired, usually the mother tongue. In this study, the focus is on how L1 is used in English class settings.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Students' Perception

a. Definition of Students' Perception

According to Allport (1996), perception is the way individuals make judgments or evaluations about others. In other words, students develop their own views based on what they learn in class and how they respond to those experiences. Furthermore, according to Walgito (2003), perception is the way that people think about particular phenomena. Perception is started from the sense of organ. The human brain's ability to process messages or information is connected to this process. During this process, a person uses all five senses to interact with the environment. They are touch, taste, smell, hearing, and vision. These senses allow people to interact with their environment, and the brain registers the stimuli before sending them to the nervous system. Sensation is another name for this process, and perception includes sensation.

In an educational context, perception plays a crucial role in determining how students receive, interpret, and respond to instructional content, classroom interactions, and teacher behavior. Students do not merely absorb information; instead, they process it through their perceptual filters, which are shaped by prior knowledge, beliefs, experiences, and even emotions. As Schunk (2012) stated, students often

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

form impressions about their teachers' competence, fairness, and empathy based on their classroom behavior and communication. These perceptions can influence students' engagement, motivation, and academic performance.

Moreover, the act of perception is not a passive reception of data but an active mental process where the brain selects, organizes, and interprets sensory input to make it meaningful. According to Gibson (1979), perception is a process of direct contact with the environment that does not rely solely on stored information or internal representations but instead depends on ecological interactions between the observer and their surroundings. This view aligns with the constructivist approach to learning, which posits that learners actively construct knowledge by interacting with their environment and integrating new experiences with their existing cognitive structures.

In language learning, perception is vital in determining how learners make sense of linguistic input. For example, phonological perception influences how learners distinguish sounds in the target language, while semantic perception affects how meaning is derived from sentences and discourse. Learners' perceptions of language difficulty, teacher effectiveness, peer support, and classroom atmosphere all contribute to their willingness to participate and persist in the learning process (Brown, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Furthermore, perception is shaped by both internal and external factors. Internally, individual differences such as age, cognitive style, motivation, and affective states play a role in shaping perception. Externally, classroom climate, teacher feedback, peer interactions, and instructional materials all influence how students perceive their learning environment. As noted by Santrock (2011), the learning process is influenced by how individuals perceive the relevance and meaningfulness of the material being taught. When students perceive a connection between what they are learning and their real-life experiences, they are more likely to be engaged and motivated.

Cultural background also significantly impacts perception. As Hofstede (2011) noted in his cross-cultural studies, students from different cultural backgrounds may interpret the same classroom behavior in vastly different ways. For instance, a teaching style that is perceived as encouraging and interactive in one culture might be viewed as overly informal or disrespectful in another. This implies that teachers must be sensitive to cultural diversity and be aware of how their actions and language may be perceived by students from different cultural backgrounds.

UIN SUSKA RIAU

Additionally, the role of perception in teacher-student relationships should not be underestimated. When students perceive their teacher as supportive and respectful, they are more likely to respond positively, exhibit greater classroom participation, and show

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

improved academic outcomes. Conversely, negative perceptions of the teacher can lead to disengagement, lack of motivation, and even classroom conflict. Patrick et al. (2019) stated that students' perceptions of how their teachers perform are important in predicting the teacher's knowledge, attitude, teaching quality, and students' academic success. Because of this, creating positive perceptions in the classroom can help build a better and more effective learning environment.

The concept of perception also intersects with educational assessment. How students perceive tests, assignments, and feedback can significantly impact their performance. A student who perceives an assessment as fair and relevant is more likely to invest effort and perform well, whereas perceptions of bias or irrelevance may lead to anxiety or disinterest. Thus, educators must consider student perceptions when designing and implementing assessment strategies.

In summary, perception is a multifaceted psychological construct that influences nearly every aspect of the educational experience. From interpreting sensory information to forming judgments about teachers and classroom dynamics, students' perceptions shape their attitudes, behaviors, and learning outcomes. Understanding these perceptual processes allows educators to create more responsive, inclusive, and effective teaching practices that acknowledge the diverse ways students make sense of their learning environments.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students' perception of teacher performance is a critical feedback mechanism that reflects how students experience the teaching and learning process. When students see their teachers as skilled, approachable, and passionate, they tend to be more interested and involved in learning activities in the classroom. According to Stronge (2018), effective teachers not only master the content but also demonstrate professional behaviors, empathy, and responsiveness to students' needs. These qualities are often observed and evaluated informally by students, shaping their overall impression and perception of teacher quality.

Moreover, students' perception can influence the learning environment itself. A positive perception of the teacher fosters trust and creates a classroom atmosphere that is conducive to active learning. In contrast, when students perceive their teacher as unprepared, rigid, or disconnected, it can lead to disengagement and reduced academic performance. Titsworth, Quinlan, and Mazer (2010) mentioned that emotional aspects of teacher behavior, like being clear, showing closeness, and giving support, strongly affect how students feel and how well they learn. This means students' perceptions are not only reflections but also predictors of educational effectiveness.

Furthermore, in the era of student-centered learning, acknowledging and incorporating student perceptions is essential for continuous professional development. Teachers can use feedback from

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

student perceptions to evaluate and improve their instructional strategies, classroom management, and communication skills. Patrick et al. (2019) emphasized that understanding students' perspectives allows teachers to make informed decisions about their roles inside and outside the classroom. Therefore, student perception serves a dual function: it is both a diagnostic tool for instructional quality and a motivator for pedagogical innovation.

However the process doesn't stop there; the stimulus continues, and a perception process comes next. The process of perception cannot be separated from sensing because sensing always comes first. Robbins and Timothy (2013) state that perception involves organizing and interpreting what people sense so they can understand their environment.

Koentjaningrat (2010) stated that perception results from brain activity and shows how people see a certain phenomenon. This process is influenced by several factors, including emotions, needs, motivation, education, and past experiences. After that, the brain continues the process by forming a meaningful understanding of the received stimuli.

Based on the definition of perception, it can be concluded that perception is the mental process where individuals think about a particular phenomenon after receiving sensations from their environment through their sensory organs.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Patrick et al. (2019) explain that students' perceptions of teacher performance in class are a key element in assessing the teacher's competence, behavior, teaching methods, and academic success. Therefore, using students' opinions can help evaluate and develop teachers' main and additional roles, as well as contribute to better student learning results.

Students' perception of teacher performance is a critical feedback mechanism that reflects how students experience the teaching and learning process. When students perceive their teachers as competent, approachable, and enthusiastic, they are more likely to be motivated and engaged in the classroom. According to Stronge (2018), effective teachers not only master the content but also demonstrate professional behaviors, empathy, and responsiveness to students' needs. These qualities are often observed and evaluated informally by students, shaping their overall impression and perception of teacher quality.

Moreover, students' perception can influence the learning environment itself. A positive perception of the teacher fosters trust and creates a classroom atmosphere that is conducive to active learning. In contrast, when students perceive their teacher as unprepared, rigid, or disconnected, it can lead to disengagement and reduced academic performance. As noted by Titsworth, Quinlan, and Mazer (2010), the affective components of teacher behavior such as clarity, immediacy, and encouragement have a significant impact on students' emotional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responses and learning outcomes. This means students' perceptions are not only reflections but also predictors of educational effectiveness.

Furthermore, in the era of student-centered learning, acknowledging and incorporating student perceptions is essential for continuous professional development. Teachers can use feedback from student perceptions to evaluate and improve their instructional strategies, classroom management, and communication skills. Patrick et al. (2019) emphasized that understanding students' perspectives allows teachers to make informed decisions about their roles inside and outside the classroom. Therefore, student perception serves a dual function: it is both a diagnostic tool for instructional quality and a motivator for pedagogical innovation.

Perception plays a central role in shaping how individuals interact with their environment, especially in educational settings. In the learning process, perception is not a passive process, but an active construction of meaning. According to Efron and Ravid (2013), perception involves not only receiving information through the senses but also integrating and interpreting it through existing cognitive frameworks. In the classroom context, how students perceive instructions, feedback, and classroom climate greatly influences their engagement and learning outcomes.

In educational psychology, perception is strongly linked to students' emotional and motivational states. As noted by Woolfolk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2013), students who perceive their classroom environment as supportive and motivating tend to show higher levels of academic performance and lower levels of anxiety. This indicates that perception can directly affect students' willingness to participate, their confidence in learning, and their persistence when faced with challenges. Teachers who recognize the role of perception can adapt their instructional approaches to foster a more inclusive and positive classroom climate.

Additionally, social perception how individuals perceive others shapes the interpersonal dynamics between students and teachers. According to Schunk (2012), students often form impressions about their teachers' competence, fairness, and empathy based on their classroom behavior and communication. These impressions influence how much students trust, respect, and are motivated by their teachers. Therefore, a teacher's tone, body language, and responsiveness play a crucial role in how they are perceived by students, which in turn can affect classroom cooperation and learning.

Cultural background also influences perception. As Hofstede (2011) noted in his cross-cultural studies, students from different cultural backgrounds may interpret the same classroom behavior in vastly different ways. For instance, direct criticism might be seen as constructive in some cultures, but offensive in others. This highlights the importance of culturally responsive teaching, where educators

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

recognize and respect the cultural filters through which students perceive their learning environment.

b. Indicators of Perception

According to Walgito (1990), perception has indicators as follows:

1) Absorption of stimuli

These stimuli or objects are received through the five senses, which include vision, hearing, touch, smell, and taste, either one at a time or all together. After being received by the senses, the brain processes them into an image, response, or impression. This means that students collect information through their senses and form a mental response or understanding.

2) Understanding

After the brain receives impressions or images, it begins to organize, categorize, compare, and interpret them to reach understanding. This process is fast and unique for each individual. This means that students understand the information they get through their senses.

3) Evaluation

After understanding is formed, individuals begin to evaluate.

They compare what they know with their own personal standards. Even if the object is the same, each person's judgment can be different. This shows that perception is personal. In other words,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students give opinions or responses based on their own views, so their answers or comments may differ.

According to the explanation above, absorption of stimuli refers to how students receive information using their five senses, forming mental responses or images. Understanding happens when they process and comprehend what they have received. Evaluation is the stage where students express judgments, opinions, or criticisms. Although the object remains the same, each student may react differently. Therefore, perception is personal and varies from one student to another.

According to Robbin (2003, pp. 124–130), there are two main indicators of perception:

- 1) Reception. This refers to the physiological process of receiving, where the senses work to detect external stimuli.
- 2) Evaluation. After the stimuli are sensed, individuals then evaluate them. This evaluation is highly personal. One person might see the same stimulus as hard and boring, while another might see it as enjoyable and interesting.

According to Hamka (2002, pp. 101–106), there are two indicators of perception:

- 1) Absorbs, stimuli from outside are taken in through the senses and go to the brain, where they are processed, sorted, and arranged according to one's experience. Because of this, each person may form a different opinion even from the same stimulus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Understand, this stage follows the organizing process in the brain and occurs in the mind. The result is understanding, which also differs from one individual to another.

c. Kinds of Perception

Irwanto (2002) explains that there are two kinds of perception:

1) Positive Perception

A positive perception is when a person's opinion fits with what they hoped for in a positive way.

2) Negative Perception

A negative perception is when a person's view does not match their expectations and is seen negatively.

After defining the term of perception, it can be understood that perception refers to how people think or how they see what is happening around them. Each person may have a different perception; some are positive while others are negative. A positive perception usually comes from personal satisfaction, knowledge, and past experiences related to the object being perceived.

Negative perception describes how a person sees something or receives information in a way that is opposite to what they expect, often in a negative light. This can be due to dissatisfaction with the object being perceived. In this research, students who agree with the use of L1 in the English classroom are considered to have positive perceptions, while those who disagree have negative perceptions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negative perception often arises when there is a mismatch between expectations and reality. In the context of classroom learning, students who expect full English immersion might feel that the use of L1 reduces their exposure to the target language, thus forming a negative impression. This perception could also stem from prior experiences where the overuse of L1 in English classes resulted in minimal language progress. According to Macaro (2009), learners who strongly value authentic target language exposure may view L1 usage as a hindrance rather than a support, especially if they perceive it as limiting their speaking and listening practice in English.

On the other hand, positive perception reflects satisfaction and alignment with students' expectations and learning needs. Students who struggle with vocabulary, grammar, or comprehension in English often perceive L1 as a bridge to understanding complex material. This aligns with Tang's (2002) assertion that the use of L1 can scaffold learning by providing clarity and reducing cognitive overload. In this research, students who view the teacher's use of L1 as helpful for grasping English content, increasing participation, and reducing anxiety are categorized as having a positive perception. These students believe that L1 serves as a supportive tool in their language acquisition journey rather than an obstacle.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Factors of Perception

According to Walgito (2010, p. 101), there are several factors that can influence students' perception in learning:

1) Performers Perception

A person's perception is shaped by their personal traits such as attitudes, motivations, interests, past experiences, and expectations. Needs and desires that are not fulfilled can strongly affect how a person sees things.

2) Targets or Objects Perception

Each object or target may be interpreted differently by different people. Things like movement, sound, and size can influence how someone perceives them. This is also true for how students perceive the use of L1 in English class, which may vary from one student to another. This study aims to explore that.

3) Situation

The conditions or timing in which something happens can also shape students' perceptions. If the learning environment is good, students will likely accept it more easily, and if not, it may become harder for them to receive the learning.

e. Process of Perception

Walgito (2010, p. 90) also explains the steps in the perception process as follows:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Students receive stimuli through their sensory organs. This process happens naturally and involves the physical part of the body, often called the faulty world process.
- 2) The stimuli received by the senses are sent to the brain through sensory nerves. This stage is known as the physiological process.
- 3) The brain then continues the process by making students aware of the object they have sensed. This stage is called the psychological process, where students begin to recognize and understand what has been sensed.

From the explanations above, perception has three different types, and all of these types can be used based on the needs and the environmental conditions.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. First language (L1)

First language (L1) is commonly defined as the language acquired naturally from early childhood, typically from parents or caregivers, without formal instruction. It is the language that individuals use most fluently and comfortably, and it plays a foundational role in shaping cognitive and linguistic development. According to Lightbown and Spada (2013), L1 is the language system through which learners first understand the world around them and construct meaning. When learning a second or foreign language, students often use their first language (L1) to help them understand new information. This is especially true for beginner learners. In EFL classrooms, where students have limited access to English, using L1 can provide valuable cognitive help.

The terms first language, native language, mother tongue, and primary language are often considered to have the same meaning, but sometimes it is useful to separate their definitions. L1 is also known as the first language or mother tongue.

Mother tongue refers to the first language a person learns from birth. It is the language they use most often, the one they are most fluent in, and the one used for daily communication within the family and community. The term “mother” here likely comes from the idea of “mother” as the origin or starting point, similar to terms like “motherland”. According to Skutnabb-Kangas and Philipson (2010:33), mother tongue can mean the following:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. The language learned from the mother.
- b. The first language (L1) learned
- c. The stronger language at any time of life.
- d. The mother tongue of the area or country
- e. The language most used by a person.
- f. The language to which a person has the more positive attitude and affection.

3. Advantages and Disadvantages of using L1 in the english language classroom

- a. Advantages of using L1 in the english language classroom

There are many different opinions on the use first language in English classroom. Some people think that the use of first language in English classroom can help the learner and it effective for the students to learn English better. Tang (2002) stated that using the first language in the classroom helps students better understand the second language. Similarly, Miles (2004) believed that the first language does not stop students from learning English, but instead, it can be a useful tool for communication and support in learning English.

In the classroom, using the first language can also help build a good relationship between teachers and students. When the first language is used, students often feel more comfortable talking about the lesson with their teacher. Some teachers use the first language for this reason, so their students feel more motivated to learn English.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

First language can be used to explain words that are not easy to understand. Al-Nofaire (2010) mentioned that in learning English, L1 can be used to explain new vocabulary and give instructions, especially when the material is hard. Kim and Petrakis (2009) also observed that teachers and students prefer using L1 over L2 when explaining grammar. In line with this, teachers often rely on L1 to explain difficult topics during English lessons.

b. Disadventages of using L1 in the english language classroom

While using the first language in the classroom provides several advantages, it also comes with certain disadvantages. These disadvantages support the importance of using English in English language learning.

Howatt (1984) stated that allowing students to freely use their first language could lead to negative effects on their English learning. One of these effects is that students may become more likely to use their first language instead of practicing English. This happens because students often feel more comfortable using their native language. Therefore, Howatt emphasized the importance of limiting the use of the first language to help students reach the objectives of learning English.

Another disadvantage, according to Littlewood (1984), is the occurrence of negative transfer due to incorrect translation from the first language. Because English vocabulary and grammar are different from the students' first language, they may transfer incorrect structures or

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meanings. Littlewood (1984) also emphasized that to develop the correct rules for constructing proper sentences, students must focus on the English input provided by the teacher. They need to build suitable patterns and correct their mistakes by remembering sentence structures and understanding the correct function of each word, such as adjectives, nouns, and verbs.

B Relevant Research

There are several relevant studies which are related to this research. The first study is conducted by Yusi Nursanti (2016) entitled students' perception of teacher's bilingual language use in an english classroom. The purpose of the study was to explore students' perceptions regarding the teacher's use of both English and Indonesian in the classroom and to identify its advantages in learning English. The study applied a qualitative approach using a case study method. The participants were 50 seventh-grade students from a junior high school in Bandung Regency. The findings showed that: (1) students had a positive view toward the teacher's use of bilingual language; and (2) there were six benefits of this bilingual use, including easier understanding of the teacher's explanations, increased comfort in class, better understanding of new vocabulary, assistance with exercises, improved ability to ask and answer questions, and help with reading English texts accurately.

The second study is conducted by Setya Resmini (2019) entitled EFL students' perception towards the use of bahasa indonesia in an english classroom. This research aimed to explore how EFL students perceive the use

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of their first language (Bahasa Indonesia) in English classrooms. A descriptive qualitative method was applied in the study. The participants were 40 second-semester EFL students taking General English at IKIP Siliwangi. To collect the main data, the researcher distributed a questionnaire with 15 items. In addition, classroom observation was carried out to support the questionnaire data. The results showed that students had both positive and negative views toward the teacher's use of Bahasa Indonesia. They generally gave a negative response but also recognized both the strengths and weaknesses of using Bahasa Indonesia in the English classroom.

The third relevant study conducted by Clara Sibarani (2019) entitled Students' Perceptions of Teachers' Use of Bahasa Indonesia in the English Classroom: A Case Study at SMA Fransiskus 2 Jakarta. The study used an explanatory sequential mixed methods approach, where a questionnaire was used to collect quantitative data and open-ended interviews were conducted to collect qualitative data. The participants included 60 students from SMA Fransiskus 2 Jakarta. The results showed that most students had positive perceptions of the use of Bahasa Indonesia in their English classrooms.

The fourth relevant study conducted by Fungky Kartiko Aji (2019) entitled students' perception toward the use of bahasa indonesia in english learning classroom in SMAN 1 Rejotangan. This research used a descriptive study with a qualitative approach, and the data was collected through semi-structured interviews. The data consisted of selected responses from students who were chosen based on specific criteria. The participants were tenth-grade

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students in one class, categorized by high, average, and low academic scores.

The findings showed that the students viewed Bahasa Indonesia as a helpful tool in learning English. They felt it helped them understand the material better, especially during teacher explanations, as they often struggled to understand English vocabulary. Bahasa Indonesia made the learning process clearer and easier.

The fifth relevant study conducted by Thinley Wangdi and Ringphami Shimray (2022) entitled Thai EFL School Students' Perceptions of Using L1 in English Language Classrooms. This research focused on Thai EFL students' views regarding the use of their first language (L1) in English classes. It also explored the reasons behind their opinions on whether L1 should or should not be used. The results showed that most Thai students saw L1 use in the classroom as helpful. They believed that when English teachers spoke in Thai, students felt less anxious, bored, and stressed.

In conclusion, the difference between this study and studies 1 and 2 lies in the subjects, while the difference with studies 3 and 4 is in the methods used in the research, and finally, the difference between this study and study 5 is the different country context.

C Operational Concept

In order to avoid misunderstanding in carrying out the research, it is necessary to clarify the variables used in analyzing data. In this study, the variables to be studied are students' perception on using L1 in an English language classroom. In this research, the indicators are from Walgito (1990).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The indicators of students' perception on using L1 in an english language classroom as follows:

1. Absorption of stimuli. Students receive or take in information through their five senses, which then forms a mental image or impression.
2. Understanding. Students comprehend the information that has been received through their senses.
3. Evaluation. Students respond, assess, or provide feedback. Although the object of perception is the same, each student may have different responses, making perception subjective.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A Research Design

In this research, the researcher used quantitative research. The method used is survey design. Creswell (2012) explains that quantitative research is a form of educational study where the researcher determines what to investigate, poses a focused question, gathers numerical data from participants, analyzes it using statistical tools, and conducts the study in an objective and neutral way. According to Creswell (2012, p. 376), survey design in quantitative research refers to a method where the researcher distributes a survey to a sample or an entire population to describe their attitudes, opinions, behaviors, or characteristics.

The researcher chose this method because the survey approach makes the research process easier and faster. It is a simple method that is suitable for this study, which focuses on students' perceptions of using L1 in an English language classroom. This design is also appropriate since the aim of the study is to explore students' perceptions of using L1 at SMAN 1 Kampar Timur.

B Location and Time of the Research

The location of the research is SMAN 1 Kampar timur, on Pekanbaru-Bangkinang KM 40 street, Kampar, Riau. This research was conducted on June 2025.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.1
The Total Population of Eleventh-grade Students of SMAN 1 Kampar Timur

No	Class	Students
1	XI 1	32
2	XI 2	31
3	XI 3	36
4	XI 4	32
5	XI 5	35
6	XI 6	37
7	XI 7	34
8	XI 8	33
9	XI 9	34
10	XI 10	33
Total		337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sample of the Research

According to Creswell (2012), a sample is a portion of the target population selected by the researcher to be studied and used for generalization. In this research, the researcher used convenience sampling. As stated by Creswell (2012, p. 145), convenience sampling involves selecting participants who are easily accessible and willing to participate. The researcher chose 3 classes based on classroom experience, where students tended to be more responsive. The students in these classes were also more open and cooperative than those in other classes. The information is presented in the following table:

Table III.2
Sample of the Research

No	Class	Total
1	11.2	31
2	11.3	36
3	11.4	32
	Total	99

E. Technique of Collecting the Data

The technique used to collect data in this research was a questionnaire.

The researcher applied a close-ended questionnaire in this study. To gather the data, the researcher distributed printed questionnaires to the students and asked them to fill them out. The questionnaire consisted of 14 items, which were adapted from Thinley Wangdi and Ringphami Shimray (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.3
Blue Print of Students' Perception

No	Indicators	Number
1	Absorption of stimuli	1,2,14
2	Understanding	6,7,8,10,12,13
3	Evaluation	3,4,5,9,11

The questionnaire in this research used a Likert Scale, which was adopted from Fareed, M. et al. (2016). The Likert Scale includes five response options: Strongly Agree (SA), Agree (A), Neutral (N), Disagree (D), and Strongly Disagree (SD).

Table III.4
Likert Scale

Strongly Agree (SA)	5
Agree (A)	4
Neutral (N)	3
Disagree (D)	2
Strongly Disagree (SD)	1

(Adopted from Fareed, M. et al., 2016)

F. Technique of Data Analysis

The data collected through the questionnaires were used to answer the research question. These data helped to identify students' perceptions regarding the use of L1 in English language classrooms. The questionnaires were distributed in paper form, and students were asked to complete them. The responses were then analyzed descriptively, using frequency and mean, with the help of Microsoft Excel, based on how many students selected each answer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Percentage

F = Frequency

N = Total number of Students

When analyzing data, researcher used the Likert scale interval rate classification. That is can be seen in the table below:

Table III.5
Score Interpretation Criterion

Value Range Likert scale	Percentage	Category
5	80% - 100%	Very Positive
4	60% - 77,99%	Positive
3	40% - 59,99%	Uncertain
2	20% - 39,99%	Negatif
1	0% - 19,99%	Very Negatif

(Adopted From Harlinda,2019)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

Conclusion

This study aimed to explore how is students perception on using L1 in an English language classroom at SMAN 1 Kampar Timur. The researcher came to the conclusion that students' perceptions of using L1 in an English language classroom classified into the "positive" category and that it offers a number of benefits, which is consistent with the discussion, presentation, and analysis in the previous chapter. Teachers' explanations and instructions are easier for students to understand. It indicates that the majority of students view the usage of L1 in English classes positively and support teachers to use it as well.

B. Suggestion

Based on the findings and conclusion of this research, it can be seen that students' perception of using L1 in English language classrooms falls into the positive category. Therefore, the researcher offers the following suggestions :

1. For teacher, they can use L1 in teaching English because the use of L1 can be a good way to explain material and make students understand the lesson.
2. For students, they should focus on learning English and improving their vocabulary, even though they use L1 in class.
3. Finally, the results of this study are expected to be a reference for future studies.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

Alfiani, F. K. (2019). Students' perception toward the use of Bahasa Indonesia in English learning classroom in SMAN 1 Rejotangan. Tulungagung: Unpublished

Alport, G. (1996). *Pattern and growth in personality*. London: William Clowes and Sons, Ltd.

Al-Nofaie, H. (2010). The attitude of teacher and students towards using Arabic in EFL classroom in Saudi public school. *Novitas Royal Youth and Language Journal*, 4(2), 64–95.

Arakunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bartlett, K. A. (2017). The use of L1 in L2 classrooms in Japan: A survey of university student preferences. *Kwansei Gakuin University Humanities Review*, 22, 71–80.

Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (4th ed.). New York: Longman.

Bruen, J., & Kelly, N. (2017). Using a shared L1 to reduce cognitive overload and anxiety levels in the L2 classroom. *The Language Learning Journal*, 45(3), 368–381.

Çelik, Ş. S., & Aydin, S. (2018). A review of research on the use of native language in EFL classes. *The Literacy Trek*, 4(2).

Choi, T. H., & Leung, C. (2017). Uses of first and foreign languages as learning resources in a foreign language classroom. *The Journal of Asia TEFL*, 14(4), 587–604.

Cook, G. (2001). Using the first language in the classroom. *The Canadian Modern Language Review*, 57(3), 402–423.

Cook, V. (2001). *Using the first language in the classroom*. *The Canadian Modern Language Review*, 57(3), 402–423. Toronto: University of Toronto Press.

Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson.

Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

De la Campa, J. C., & Nassaji, H. (2009). The amount, purpose, and reasons for using L1 in L2 classrooms. *Foreign Language Annals*, 42(4), 742–759.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alexandria, VA: American Council on the Teaching of Foreign Languages (ACTFL).

Efron, S. E., & Ravid, R. (2013). *Action research in education: A practical guide*. New York : Guilford Press.

Ehs, R. (2005). *Instructed second language acquisition: A literature review*. Auckland, New Zealand: Auckland UniServices Limited.

Fareed, M., Afzal, M., & Awan, S. (2016). English language teachers' code-switching in class. *Journal of Education & Social Science*, 4.

Graddol, D. (2006). *English Next: Why global English may mean the end of 'English as a Foreign Language'*. London: British Council.

Hamka. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harlinda, N. (2019). Students' perception in using YouTube as media for learning English as a foreign language. Palangka Raya : Unpublished.

Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2011). *Cultures and organizations: Software of the mind* (3rd ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Hornby, A. S. (2003). *Oxford advanced learner's dictionary of current English* (6th ed.). Oxford: Oxford University Press.

Hornby, A. S., & Wehmeier, S. (1995). *Oxford advanced learner's dictionary*. Oxford: Oxford University Press.

Howatt, A. (1984). *A history of English language teaching*. Oxford: Oxford University Press.

Ibrahim, A. I. (2019). Investigating the needs and drawbacks of L1 in L2 education: Students' perception. *Journal of Studies in Education*, 9(1), 17–31.

Irwanto, I. (2002). *Psikologi umum*. Jakarta: Prenhallindo.

Kachru, B. B. (1992). *The Other Tongue: English Across Cultures* (2nd ed.). Urbana: University of Illinois Press.

Kim, Y., & Petraki, E. (2009). Students' and teachers' use of and attitudes to L1 in the EFL classrooms. *Asian EFL Journal*, 58–89.

Kentjaraningrat. (2010). *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Krashen, S. D. (1981). *Second language acquisition and second language learning*. Oxford: Pergamon Press.

Krashen, S. D. (1987). *Principles and practice in second language acquisition*. New York: Prentice-Hall International.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Larsen-Freeman, D. (2012). *Techniques and principles in language teaching* (3rd ed.). Oxford: Oxford University Press.

Littlewood, W. (1984). *Foreign and second language learning*. London: The Pitman Press.

Long, M. H. (1996). *The role of the linguistic environment in second language acquisition*. In W. C. Ritchie & T. K. Bhatia (Eds.), *Handbook of second language acquisition* (pp. 413–468). San Diego: Academic Press.

Macaro, E. (2001). *Analyzing student teachers' codeswitching in foreign language classrooms: Theories and decision making*. *The Modern Language Journal*, 85(4), 531–548.

Macaro, E. (2005). Codeswitching in the L2 classroom: A communication and learning strategy. In E. Llurda (Ed.), *Non-native language teachers: Perceptions, challenges and contributions to the profession* (pp. 63–84). New York: Springer.

MacIntyre, P. D., & Gardner, R. C. (1991). *Methods and results in the study of anxiety and language learning: A review of the literature*. *Language Learning*, 41(1), 85–117.

Manara, C. (2007). The use of L1 support: Teachers' and students' opinions and practices in an Indonesian context. *The Journal of Asia TEFL*, 4(1), 145–178.

Miles, R. (2004). *Evaluating the use of L1 in the English language classroom*. Birmingham: University of Birmingham.

Nation, P. (2003). The role of the first language in foreign language learning. *The Asian EFL Journal*, 5(2), 1–8.

Nursanti, Y. (2016). Students' perception of teacher's bilingual language use in an English classroom. *Journal of English and Education*, 4(1), 159–176.

Patrick, E., Asriani, N., & Adnan, A. (2019). The effects of students' perception on teacher performance and learning motivation towards students' achievements. *Journal LPPM Unindra*, 1(2), 16–20.

Resmini, S. (2019). EFL students' perception towards the use of Bahasa Indonesia in an English classroom. *ELTIN Journal: Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 7(1), 12–22.

Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2010). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics* (4th ed.). London: Routledge.

Richards, J., & Rodgers, T. (2001). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (15th ed.). Boston, MA: Prentice Hall.

Robins, A., Rountree, J., & Rountree, N. (2003). Learning and teaching programming: A review and discussion. *Computer Science Education*, 13(2), 137–172.

Sadighi, F., Rahimpour, S., & Rezaei, M. (2018). Iranian EFL learners' and teachers' attitudes towards the contribution of L1 in learning English vocabulary. *International Journal of English and Education*, 7(4), 140–158.

Saliu, B. (2017). The use and functions of mother tongue in EFL classes at the language center of South East European University in Tetovo-Macedonia. *European Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(6), 172–179.

Sevim, İ. N. A. L., & Turhanlı, I. (2019). Teachers' opinions on the use of L1 in EFL classes. *Dil ve Dilbilimi Çalışmaları Dergisi*, 15(3), 861–875.

Sibarani, C. (2019). Students' perceptions of teachers' use of Bahasa Indonesia in the English classroom. *JET (Journal of English Teaching)*, 5(3), 217–229.

Skutnabb-Kang as, T., & Dunbar, R. (2010). Indigenous children's education as linguistic genocide and a crime against humanity? A global view. *Journal of Indigenous Peoples Rights*, 1(2010).

Stronge, J. H. (2018). *Qualities of effective teachers* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.

Tang, J. (2002). *Using L1 in the English classroom*. *English Teaching Forum*, 40(1), 36–43. Washington, DC: U.S. Department of State.

Titsworth, S., Quinlan, M. M., & Mazer, J. P. (2010). Emotion in teaching and learning: Development and validation of the Classroom Emotions Scale. *Communication Education*, 59(4), 431–452. Philadelphia, PA: Taylor & Francis.

Turhanlı, I. (2018, April 25–27). The teachers' opinions on the use of L1 in EFL classrooms [Conference presentation]. *10th International ELT Research Conference*, Antalya, Turkey.

Turnbull, M., & Arnett, K. (2002). *Teachers' uses of the target and first languages in second and foreign language classrooms*. Annual Review of Applied Linguistics, 22, 204–218.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Waligito, B. (1990). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Waligito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.



UIN SUSKA RIAU

©

Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wangdi, T., & Shimray, R. (2022). Thai EFL school students' perceptions of using L1 in English language classrooms. *Journal of Asia TEFL*, 19(1), 257.

Woolfolk, A. (2013). *Educational psychology* (12th ed.). Boston : Pearson

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 1

Research Instrument

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for: Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menjawab semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk: Netral, TS untuk Tidak Setuju, TS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name :

Class :

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in bahasa Indonesia. (Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)					
	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. (Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)					
	A teacher who uses only English in class is less approachable than one who					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>Comparing indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar.</p> <p><i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i></p>						
12	<p>Comparing and contrasting indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique.</p> <p><i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i></p>						
Stat@Islamic University of Suska Riau	<p>When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa indonesia.</p> <p><i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i></p>						
13	<p>If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa indonesia is a good solution.</p> <p><i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i></p>						
14	<p>It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa indonesia.</p> <p><i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i></p>						



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 2

Sample of Students' Response

UIN SUSKA RIAU

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menanggapi semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk Netral, TS untuk Tidak Setuju, STS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name : Lidia Ananda Sofiari

Class : XI-2

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in bahasa Indonesia. <i>(Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)</i>				✓	
2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. <i>(Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)</i>		✓			
3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	who uses both bahasa indonesia and English. (Seorang guru yang hanya menggunakan bahasa Inggris di kelas kurang mudah didekati dibandingkan dengan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.)						
4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes. (Suasana kelas cenderung lebih bersahabat jika guru menggunakan bahasa Indonesia setidaknya sekali.)		✓	✓			
5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom. (Lebih baik menggunakan bahasa Indonesia untuk menjaga disiplin di kelas.)			✓			
6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed. (Khususnya di sekolah, siswa merasa tidak terlalu cemas di dalam kelas yang menggunakan bahasa Indonesia.)				✓		
7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools. (Setidaknya, bahasa Indonesia diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tingkat bawah di sekolah.)					✓	
8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English. (Menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.)					✓	
9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option. (Di kelas bahasa Inggris, menerjemahkan sebagian besar kosakata baru ke dalam					✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>bahasa Indonesia adalah pilihan terbaik.)</i>				
10	Comparing indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar. <i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i>	✓	✓	✓	✓
11	Comparing and contrasting indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique. <i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i>	✓	✓	✓	✓
12	When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa indonesia. <i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓	✓	✓	✓
13	If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa indonesia is a good solution. <i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i>	✓	✓	✓	✓
14	It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa indonesia. <i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓	✓	✓	✓

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for: Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menanggapi semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk: Netral, TS untuk Tidak Setuju, STS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name : Ratna Fathimah Turrahma
 Class : XI 2

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in Bahasa Indonesia. <i>(Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓				
2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in Bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. <i>(Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)</i>	✓				
3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	who uses both bahasa indonesia and English. (Seorang guru yang hanya menggunakan bahasa Inggris di kelas kurang mudah didekati dibandingkan dengan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.)	✓					
4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes. (Suasana kelas cenderung lebih bersahabat jika guru menggunakan bahasa Indonesia setidaknya sesekali.)	✓					
5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom. (Lebih baik menggunakan bahasa Indonesia untuk menjaga disiplin di kelas.)			✓			
6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed. (Khususnya di sekolah, siswa merasa tidak terlalu cemas di dalam kelas yang menggunakan bahasa Indonesia.)		✓				
7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools. (Setidaknya, bahasa Indonesia diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tingkat bawah di sekolah.)			✓			
8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English. (Menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.)		✓				
9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option. (Di kelas bahasa Inggris, menerjemahkan sebagian besar kosakata baru ke dalam				✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>bahasa Indonesia adalah pilihan terbaik.)</i>					
10		Comparing Indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar. <i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i>	✓				
11		Comparing and contrasting Indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique. <i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i>		✓			
12		When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa Indonesia. <i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i>		✓			
13		If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa Indonesia is a good solution. <i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i>			✓		
14		It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa Indonesia. <i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i>		✓			

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for: Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menanggapi semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk: Netral, TS untuk Tidak Setuju, STS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name : Nurwida Aisyiyah

Class : XI³

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in Bahasa Indonesia. <i>(Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓				
2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in Bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. <i>(Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)</i>	✓				
3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	who uses both bahasa indonesia and English. (Seorang guru yang hanya menggunakan bahasa Inggris di kelas kurang mudah didekati dibandingkan dengan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.)							
4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes. (Suasana kelas cenderung lebih bersahabat jika guru menggunakan bahasa Indonesia setidaknya sesekali.)	✓						
5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom. (Lebih baik menggunakan bahasa Indonesia untuk menjaga disiplin di kelas.)	✓		✓				
6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed. (Khususnya di sekolah, siswa merasa tidak terlalu cemas di dalam kelas yang menggunakan bahasa Indonesia.)				✓			
7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools. (Setidaknya, bahasa Indonesia diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tingkat bawah di sekolah.)		✓					
8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English. (Menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.)		✓					
9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option. (Di kelas bahasa Inggris, menerjemahkan sebagian besar kosakata baru ke dalam							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>bahasa Indonesia adalah pilihan terbaik.)</i>				
10		Comparing Indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar. <i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i>		✓		
11		Comparing and contrasting Indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique. <i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i>	✓			
12		When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa Indonesia. <i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓			
13		If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa Indonesia is a good solution. <i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i>	✓			
14		It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa Indonesia. <i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i>			✓	

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for: Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menanggapi semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk: Netral, TS untuk Tidak Setuju, STS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name : Daffa Alquraisy

Class : XI-4.

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in Bahasa Indonesia. <i>(Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)</i>		✓			
2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in Bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. <i>(Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)</i>			✓		
3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	who uses both bahasa indonesia and English. (Seorang guru yang hanya menggunakan bahasa Inggris di kelas kurang mudah didekati dibandingkan dengan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.)						
4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes. (Suasana kelas cenderung lebih bersahabat jika guru menggunakan bahasa Indonesia setidaknya sesekali.)			✓			
5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom. (Lebih baik menggunakan bahasa Indonesia untuk menjaga disiplin di kelas.)			✓			
6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed. (Khususnya di sekolah, siswa merasa tidak terlalu cemas di dalam kelas yang menggunakan bahasa Indonesia.)			✓			
7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools. (Setidaknya, bahasa Indonesia diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tingkat bawah di sekolah.)			✓			
8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English. (Menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.)			✓			
9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option. (Di kelas bahasa Inggris, menerjemahkan sebagian besar kosakata baru ke dalam			✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>bahasa Indonesia adalah pilihan terbaik.)</i>					
10	Comparing Indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar. <i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i>		✓			
11	Comparing and contrasting Indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique. <i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i>		✓			
12	When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa Indonesia. <i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i>		✓			
13	If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa Indonesia is a good solution. <i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i>		✓			
14	It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa Indonesia. <i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i>		✓			

A Questionnaire of Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom

This questionnaire aims to obtain information about students' perception on using L1 (Bahasa Indonesia) in an English language classroom. You are pleased to response to all items by giving a checklist (✓) to each of the options given: SA for Strongly Agree, A for Agree, N for: Neutral, DA for Disagree, SDA for Strongly Disagree.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang penggunaan L1 (bahasa Indonesia) di kelas bahasa Inggris. Anda dipersilakan untuk menanggapi semua item dengan memberikan checklist (✓) untuk setiap opsi yang diberikan: SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, N untuk: Netral, TS untuk Tidak Setuju, STS untuk Sangat Tidak Setuju.

Name : Fariz Nasrywan zahir

Class : XI - 4

No	Statements	SA 5	A 4	N 3	D 2	SDA 1
1	In schools' English classroom, it is best if organizational issues (checking attendance, materials preparation, etc.) are explained in Bahasa Indonesia. <i>(Di kelas bahasa Inggris sekolah, sebaiknya masalah organisasi (memeriksa kehadiran, persiapan materi, dll.) dijelaskan dalam bahasa Indonesia.)</i>	✓				
2	It is a good idea to give instructions (about exercises, activities and homework, etc.) in Bahasa Indonesia if learners have a low proficiency level in English. <i>(Sebaiknya berikan instruksi (tentang latihan, kegiatan, pekerjaan rumah, dll.) dalam bahasa Indonesia jika siswa memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam bahasa Inggris.)</i>		✓			
3	A teacher who uses only English in class is less approachable than one					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	who uses both bahasa indonesia and English. (Seorang guru yang hanya menggunakan bahasa Inggris di kelas kurang mudah didekati dibandingkan dengan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.)	✓			
4	Classroom atmosphere is likely to be more friendly if the teacher uses bahasa indonesia at least sometimes. (Suasana kelas cenderung lebih bersahabat jika guru menggunakan bahasa Indonesia setidaknya sese kali.)	✓			
5	It is better to use bahasa indonesia to keep discipline in the classroom. (Lebih baik menggunakan bahasa Indonesia untuk menjaga disiplin di kelas.)	✓			
6	Especially at schools, learners feel less anxious in a classroom where bahasa indonesia is allowed. (Khususnya di sekolah, siswa merasa tidak terlalu cemas di dalam kelas yang menggunakan bahasa Indonesia.)	✓			
7	At least some bahasa Indonesia is necessary for teaching English to lower-level students at schools. (Setidaknya, bahasa Indonesia diperlukan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tingkat bawah di sekolah.)	✓			
8	Translating English words into bahasa indonesia is a good way to remember vocabulary in English. (Menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.)	✓			
9	In the English classroom, translating most new vocabulary into bahasa indonesia is the best option. (Di kelas bahasa Inggris, menerjemahkan sebagian besar kosakata baru ke dalam	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>bahasa Indonesia adalah pilihan terbaik.)</i>				
10	Comparing Indonesian and English grammar is a good way to understand English grammar. <i>(Membandingkan tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah cara yang baik untuk memahami tata bahasa Inggris.)</i>		✓		
11	Comparing and contrasting Indonesian and English grammatical structures is an effective teaching technique. <i>(Membandingkan dan membedakan struktur tata bahasa Indonesia dan Inggris adalah teknik pengajaran yang efektif.)</i>		✓	✓	
12	When teaching learners at school levels, it is best if the teacher explains English grammar rules in bahasa Indonesia. <i>(Ketika mengajar siswa di tingkat sekolah, sebaiknya guru menjelaskan aturan tata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.)</i>			✓	
13	If learners have problems with understanding texts in English (in reading and listening), translating them into bahasa Indonesia is a good solution. <i>(Jika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks dalam bahasa Inggris (dalam membaca dan mendengarkan), menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia adalah solusi yang baik.)</i>			✓	
14	It is better for lower proficiency learners if their textbooks contain explanations in bahasa Indonesia. <i>(Lebih baik bagi siswa dengan kemampuan rendah jika buku teks mereka mengandung penjelasan dalam bahasa Indonesia.)</i>			✓	



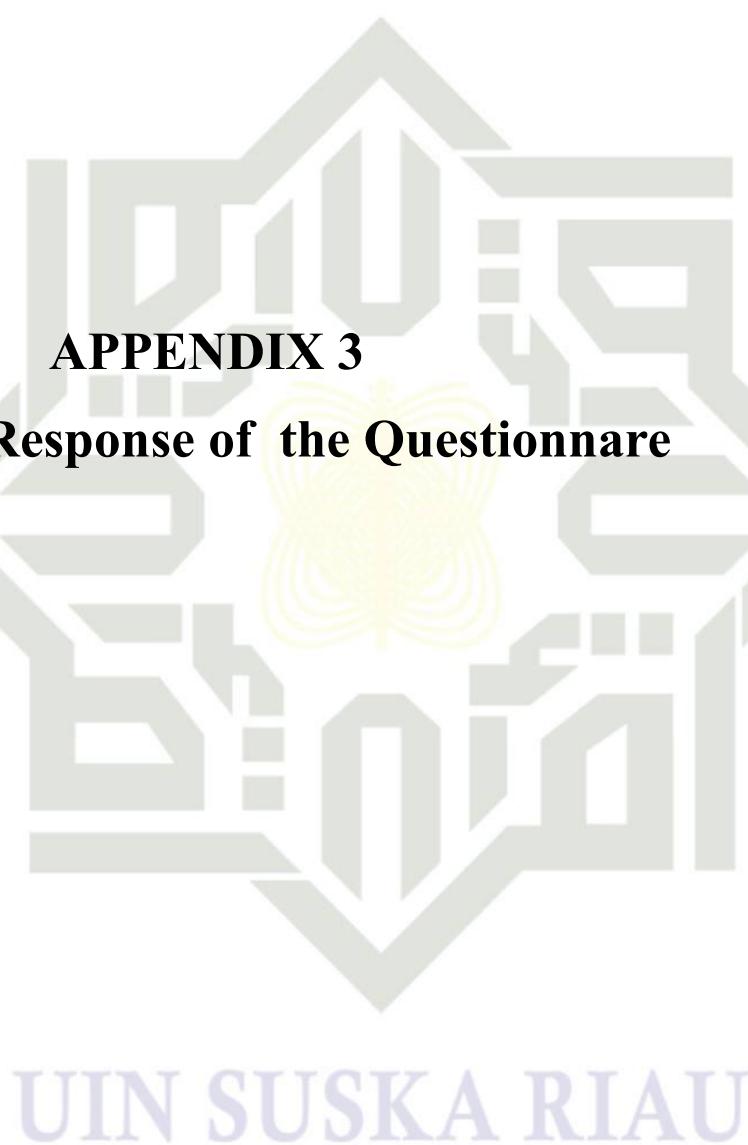
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Students	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	S1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	51
2	S2	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	61
3	S3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	49
4	S4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45
5	S5	5	3	4	3	4	1	3	5	2	5	4	5	4	4	52
6	S6	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	60
7	S7	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	61
8	S8	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	56
9	S9	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	3	4	57
10	S10	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
11	S11	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	55
12	S12	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45
13	S13	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	59
14	S14	5	5	5	5	1	5	3	1	5	5	1	4	3	3	47
15	S15	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	54
16	S16	4	3	3	1	4	2	4	1	5	4	1	4	5	2	43
17	S17	4	3	1	2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	54
18	S18	4	3	1	2	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	53
19	S19	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	61
20	S20	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	61
21	S21	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	61
22	S22	5	5	1	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	57
23	S23	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	59
24	S24	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	2	4	53
25	S25	5	5	1	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	59
26	S26	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	61
27	S27	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	65
28	S28	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	65
29	S29	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	2	4	3	50
30	S30	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	1	4	3	2	51
31	S31	3	4	2	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	61
32	S32	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66
33	S33	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
34	S34	5	3	3	5	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	57
35	S35	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	63
36	S36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
37	S37	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	60
38	S38	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
39	S39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
40	S40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
41	S41	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
42	S42	3	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	3	3	5	51
43	S43	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
44	S44	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
45	S45	5	4	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	3	3	47
46	S46	3	4	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	59
47	S47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
48	S48	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
49	S49	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	42
50	S50	3	5	3	3	2	3	3	5	5	2	5	3	5	3	50
51	S51	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
52	S52	4	3	5	4	2	5	3	2	4	5	2	4	3	1	47
53	S53	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	64
54	S54	3	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	61
55	S55	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	48
56	S56	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	63
57	S57	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	62
58	S58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
59	S59	5	3	1	5	4	3	4	5	1	5	5	3	1	2	47
60	S60	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	60
61	S61	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
62	S62	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	63
63	S63	1	5	4	5	1	5	3	1	1	5	5	5	5	5	51
64	S64	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	66
65	S65	5	4	3	4	5	4	5	2	5	5	5	4	3	5	59
66	S66	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	56
67	S67	5	4	2	5	4	5	3	1	2	5	4	4	4	5	53
68	S68	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	66
69	S69	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	66
70	S70	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
71	S71	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	62
72	S72	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	63
73	S73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
74	S74	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48
75	S75	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	63
76	S76	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	62
77	S77	5	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	55
78	S78	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	63
79	S79	4	3	2	4	3	4	2	5	1	4	3	5	3	2	45
80	S80	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	63
81	S81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
82	S82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
83	S83	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64
84	S84	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	64
85	S85	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64
86	S86	3	5	4	4	1	5	3	4	2	1	4	5	4	3	48
87	S87	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	63
88	S88	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	62
89	S89	5	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	60
90	S90	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51
91	S91	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	59
92	S92	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	55
93	S93	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	59
94	S94	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	64
95	S95															



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 4

Recommendation Letters

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11893/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 23 Juni 2025

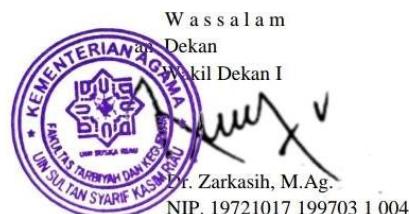
Kepada Yth.
Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD YAHDI
NIM : 12110413783
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Student's Perception On Using L1 In An English Language Classroom at SMAN
1 Kampar Timur
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10402/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri I Kampar Timur
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

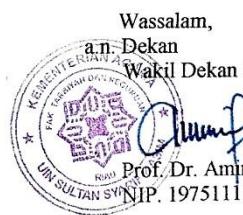
Nama	: Muhammad Yahdi
NIM	: 12110413783
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : A



Alamat : JL. Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461
Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
NPSN : 10400367 NSS : 301140661001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/SMAN.1-KT/V/2025/220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	MUHAMMAD YAHDI
No. Mahasiswa	:	12110411783
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	UIN Suska Riau
Jenjang	:	S.1
Alamat	:	Pekanbaru

Nama tersebut diatas di beri izin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMAN 1 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Proposal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampa, 27 Mei 2025
Kepala Satuan Pendidikan
MAN 1 Kampar Timur



H. YUS YETTI, M.Pd
Pembina Utama Muda/IV.C
NIP. 19680628 199403 2 007



UIN SUSKA RIAU

© Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H.R. Soebrantas Km. 15, Tanjung, Pekanbaru Riau 28291 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama: Muhammad Yahdi
Nomor Induk Mahasiswa: 121107199703
Hari/ Tanggal: Senin, 17 Februari 2025
Judul Proposal Penelitian: Students' Perception on Using Li. in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise definition of term
2.	Revise subtitle on Chapter II → not italic
3.	Revise quotation
4.	Revise relevant research
5.	Revise tense (not past tense)
6.	Revise references
7.	

Pengaji I

Rifky Sugihendra, M.Ed

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pengaji II

Rizki Andika, M.Pd

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Yahdi
Nomor Induk Mahasiswa : 12110413783
Hari/Tanggal Ujian : Senen/17 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Students' Perception on Using L1 in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Risky Gushendra, M. Ed	PENGUJI I		
2.	Rizki Amelia, M. Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

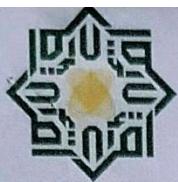
Pekanbaru, 25 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Yahdi



UIN SUSKA RIAU

© Ha /



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10685/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 1 Kampar Timur
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Muhammad Yahdi
NIM	:	12110413783
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : STUDENT'S PERCEPTION ON USING L1 IN ENGLISH LANGUAGE CLASSROOM AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kampar Timur
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Mei 2025 s.d 28 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : A



Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461
Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
NPSN : 10400367 NSS : 301140661001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/SMAN.1-KT/VI/2025/257

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD YAHDI**
NIM : 12110413783
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas : UIN Suska Riau
Jenjang : S-1
Alamat : Pekanbaru
Judul Skripsi : **“STUDENT’S PERCEPTION ON USING L1 IN
ENGLISH LANGUAGE CLASSROOM AT SMAN 1
KAMPAR TIMUR”**

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 23 Juni 2025
Kepala Satuan Pendidikan
SMAN 1 Kampar Timur


Dr. Hj. YUSYETTI, M.Pd
Pembina Utama Muda/IV.C
NIP. 19680628 199403 2 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19801210 2023211011
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Yahdi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110413783
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	5 Mei 2025	Bimbingan Instrumen		
2.	23 Mei 2025	Bimbingan Instrumen		
3.	10 Juni 2025	Bimbingan Bab 4 & 5		
4.	26 Juli 2025	Bimbingan Bab 4 & 5		
5	1 July 2025	Bimbingan Bab 4 & 5		

Pekanbaru, 01 Juli 2025
Pembimbing,

Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19801210 2023211011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



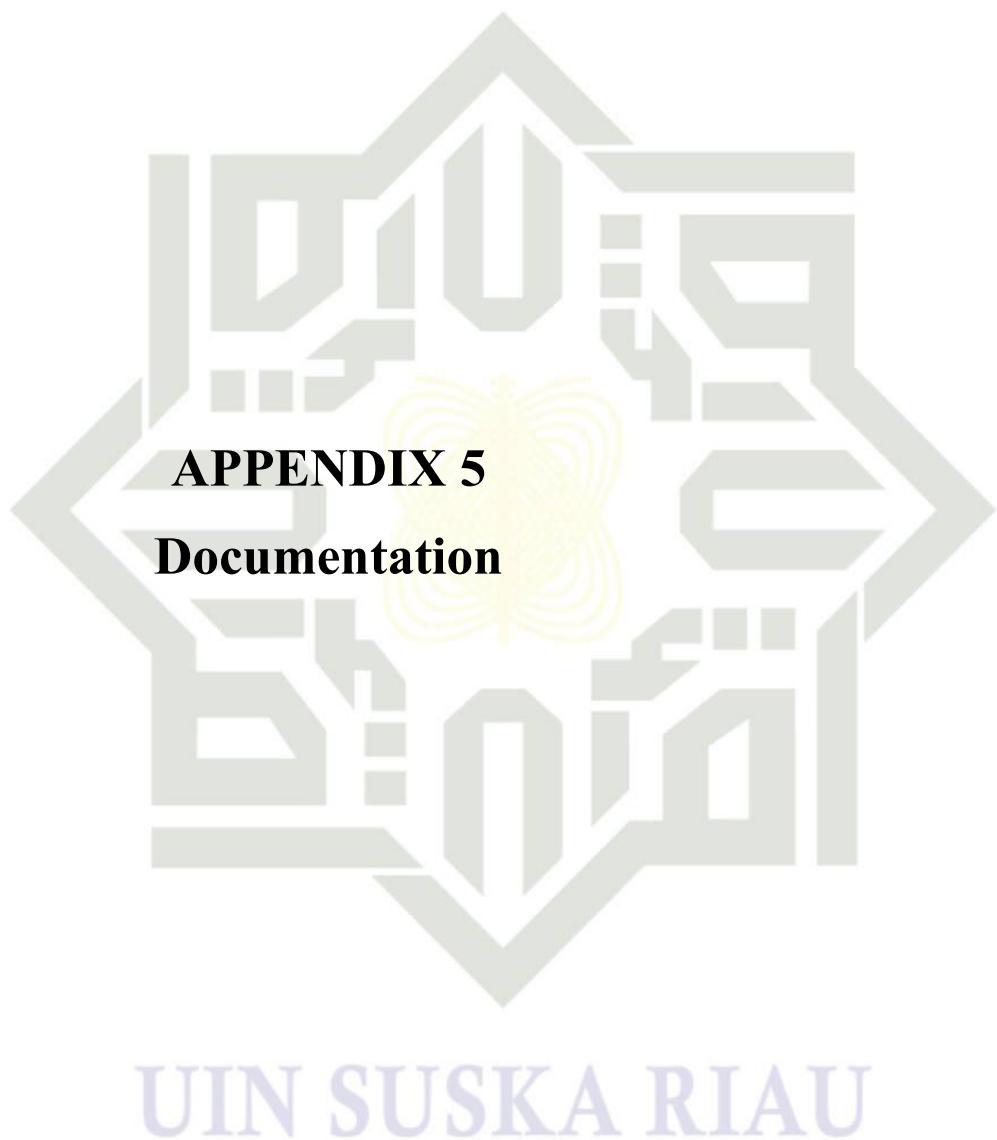
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



APPENDIX 5

Documentation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



CURRICULUM VITAE

Muhammad Yahdi is the Second child of Mr. Yusman and Mrs. Rusmita. He was born on Pulau Tinggi, February 25th, 2003. In 2015, he graduated from SDN 007 Pulau Tinggi. He also finished his studies at MTsN 2 Kampar in 2018, and SMAN 1 Kampar Timur in 2021.

In 2021, he was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until August 2024, he was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) Program at Pangkalan Gondai Village in Langgam District, Pelalawan. Then, on September until November 2024, he was doing Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at SMAN 1 Kampar Timur. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, he conducted the research on June 2025 by thesis entitled “Students’ Perception on Using L1 in an English Language Classroom at SMAN 1 Kampar Timur”.